

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan anggota civitas akademik yang diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di perguruan tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi dan profesional.¹ Sebuah kebanggaan dan kebahagiaan bagi orang tua ketika anaknya mampu dan berhasil menyelesaikan pendidikannya di Perguruan Tinggi. Mahasiswa yang mampu menyelesaikan tugas akhir program sarjana strata 1 (S-1) atau skripsi akan dapat menyandang gelar sarjana S-1, yang mana tugas skripsi merupakan persyaratan untuk mahasiswa agar bisa lulus dan menyandang gelar sarjana S-1nya.

Pengertian skripsi sendiri yaitu merupakan karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang di tulis oleh mahasiswa program sarjana strata 1 (S-1). Yang mana karya ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi mahasiswa, yang dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan atau hasil penelitian kepustakaan. Skripsi harus bertema sesuai dengan disiplin yang ditekuni di program studinya. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk membentuk kemampuan mahasiswa dalam menguasai dan menerapkan

¹ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi Pasal 13 Ayat 1*, Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2012.

teori yang berkenaan dengan masalah yang sedang diteliti, serta menemukan cara pemecahan masalah tersebut sesuai dengan syarat dan prosedur ilmiah.²

Seluruh mahasiswa program sarjana strata 1 (S-1) diwajibkan untuk mengambil mata kuliah skripsi sebagai salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana. Namun, Untuk dapat menyelesaikan tugas skripsi tepat pada waktunya bukanlah hal mudah, banyak faktor - faktor yang mempengaruhi, sehingga sebagian mahasiswa mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan skripsinya. Dalam proses pengerjaan skripsi, mahasiswa membutuhkan usaha, tenaga dan waktu yang lebih dibandingkan dengan tugas-tugas lainnya. Umumnya, dalam proses pengerjaan skripsi mahasiswa diberi waktu selama satu semester. Namun kenyataannya, banyak juga mahasiswa yang menyelesaikan skripsinya lebih dari satu semester atau enam bulan sehingga waktu yang diperlukan untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi lebih lama dari yang seharusnya.

Keterlambatan dalam studi bukanlah hal yang asing lagi bagi kalangan mahasiswa, tidak sedikit dari mahasiswa yang terlambat bahkan menunda-nunda kelulusannya. Terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan keterlambatan lulusnya mahasiswa. Nugrasanti menyatakan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami keterlambatan kelulusan adalah prokrastinasi akademik³. Dalam dunia psikologi, fenomena menunda-

² STAIN Kediri, *Buku Pedoman Akademik Program Strata*, (Kediri: STAIN Kediri, 2011).

³ Christinalia Selvy Oematan, " Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik Dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi – Universitas Surabaya" , *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1 (2013), 2.

nunda pengerjaan tugas dikenal dengan istilah prokrastinasi. Ferrari menyatakan prokrastinasi akademik merupakan jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, misalnya tugas kuliah atau tugas kursus.⁴ Steel juga menyatakan bahwa penunda-nundaan tugas inilah yang membuat mahasiswa tidak mampu mencapai prestasi yang baik.⁵

Prokrastinasi akademik bukanlah sesuatu hal yang baik. Prokrastinasi berarti mempersempit waktu kita mengerjakan tugas dimana seharusnya waktu cukup bagi kita untuk menyelesaikan tugas. Hal ini juga menyebabkan tugas menjadi tidak jelas kapan akan diselesaikan. Jika tugas diselesaikan dalam keadaan tergesa-gesa karena waktu yang sudah semakin sempit, maka hasil pengerjaan menjadi tidak maksimal. Mahasiswa yang tidak berdaya menghadapi hambatan tersebut, akhirnya berusaha untuk menghindar dan menunda-nunda dalam mengerjakan tugas akhir perkuliahan (skripsi) dengan berbagai alasan.

Fenomena prokrastinasi akademik ini terjadi hampir di seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia. Begitu pula dengan Perguruan Tinggi yang berada di Kediri, khususnya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, prokrastinasi akademik tak terelakkan juga menjangkit mahasiswa akhir di IAIN Kediri. Banyak mahasiswa akhir fakultas Ushuluddin, Tarbiyah dan Syari'ah yang

⁴ Gabriel Oscar Ari Stiawan, " Hubungan Antra Stres Akademik Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Skripsi Di Universitas Kristan Satya Wacana ",(Diponegoro: Universitas Kristan Satya Wacana Diponegoro,2015),11.

⁵ Steel, P, The nature of procrastination: A meta-analytic and theoretical review of selfregulatory failure,*Unpublished research for University of Calgary*, Vol 113, No. 1 (2007), 65.

melakukan prokrastinasi akademik baik dari segi tugas kuliah maupun tugas akhir untuk mahasiswa Strata1 (skripsi). Khususnya mahasiswa asal Madura di IAIN Kediri.⁶

Tidak sedikit mahasiswa asal Madura yang melanjutkan studi di IAIN Kediri, sehingga mahasiswa asal Madura ini membuat suatu organisasi terstruktur yaitu IKMACI (Ikatan Mahasiswa Cinta Intelektual). Yang mana organisasi ini di bentuk dengan tujuan mempererat silaturahmi antar mahasiswa asal Madura serta mencerdaskan mahasiswa asal Madura dengan kegiatan berdiskusi rutin. IKMACI ini beranggotakan 57 mahasiswa asal Madura, dan juga mahasiswa yang berbahasa sama dengan Madura seperti Probolinggo, Pasuruan dan Bawean. IKMACI tidak hanya beranggotakan mahasiswa Madura IAIN Kediri, namun juga beranggotakan mahasiswa dari Perguruan Tinggi lain yang ada di Kediri, seperti UNISKA (Universitas Islam Kadiri), IIK (Institut Ilmu Kesehatan), UNIK (Universitas Kediri) dan IAIT (Institut Agama Islam Tribakti).⁷

IKMACI adalah organisasi anak Madura yang terdiri dari 57 anggota:

NO	NAMA	DAERAH	ANGKATAN
1	Fadol Al Ghazali	Bangkalan	2013
2	Moh Ridwan	Sumenep	2013
3	Ahmad Taufiq	Sumenep	2013

⁶ FH, Ketua IKMACI, Warung Kopi Pak Kulit Rojo mulyo Kota Kediri, Kamis 19 April 2018, Jam 10.00 WIB.

⁷ MI, allumni IKMACI, Caffé Maknyos Ngeronggo Kota Kediri, Senin 23 April 2018, 16.00 WIB.

4	Alfi Anwar	Bangkalan	2013
5	Mahfud	Bangkalan	2013
6	Khoirul Umam	Sampang	2013
7	Moh Noval	Bangkalan	2013
8	Al Ghazali	Bangkalan	2013
9	Abdullah	Bangkalan	2013
10	Akhmad rizal	Situbondo	2013
11	Qoriatul Hikmah	Bangkalan	2013
12	Imam Bkhor	Bangkalan	2014
13	Sifaussuduri	Bangkalan	2014
14	Khori	Bangkalan	2014
15	Nur Azizah	Bangkalan	2014
16	Kamelia	Bangkalan	2014
17	Mia Masruhah	Bangkalan	2014
18	Nurul Milla	Bawean	2014
19	Maisyaroh	Bangkalan	2014
20	Maslamah	Bangkalan	2014
21	Zaina	Sampang	2014
22	Qorik	Bangkalan	2014
23	Fiqri	Bangkalan	2014
24	Dimas	Pasuruan	2014
25	Hana	Pasuruan	2014

26	Novianti	Pamekasan	2014
27	Mufarrohah	Bangkalan	2015
28	Sholehuddin	Bawean	2015
29	Zainurrahman	Probolinggo	2015
30	Farhani	Bawean	2015
31	Ali	Pamekasan	2016
32	Yusril	Sampang	2016
33	R Fatih Buldany Al Farizi	Pamekasan	2016
34	Moh Jakfar Imam	Bangkalan	2016
35	Hakim	Sampang	2016
36	Musleh	Bangkalan	2016
37	Siti Imamah	Bangkalan	2016
38	Rijzi	Bangkalan	2016
39	Nafizah	Sampang	2016
40	Samsul Arifin	Sumenep	2016
41	Rizki	Bangkalan	2016
42	Khoirus	Pamekasan	2017
43	Ismail	Bangkalan	2017
44	Erfan Efendi	Pamekasan	2017
45	Khoibar	Bangkalan	2017
46	Nurbianto	Sampang	2017
47	Khodri	Sampang	2017

48	Hannan	Bangkalan	2017
49	Abd Rohim	Bangkalan	2017
50	M Ilyas	Sampang	2018
51	M Nadif	Pamekasan	2018
52	Fafa	Sumenep	2018
53	Fadholi	Sampang	2018
54	Aditia	Sumenep	2018
55	Mutmainnah	Bangkalan	2018
56	Bilal	Bangkalan	2018
57	Ayunda	Bangkalan	2018

Berdasarkan hasil observasi kepada 70% mahasiswa asal Madura, menunjukkan terjadi pergeseran waktu rata-rata kelulusan pada mahasiswa asal Madura. Kelulusan yang seharusnya dapat di selesaikan dalam waktu empat tahun, namun saat ini sebagian mahasiswa asal Madura menyelesaikan kuliahnya dalam waktu lima sampai enam tahun, sangat sedikit dari mereka yang bisa lulus dalam tepat waktu. Ironisnya dari tujuh mahasiswa Madura angkatan 2013 yang berhasil lulus hanya satu orang.⁸

Alasan peneliti memilih meneliti di IAIN Kediri dikarenakan mahasiswa dari Madura sangatlah banyak dan juga mempunyai organisasi yang sudah lama di bandingkan dengan Perguruan Tinggi lain, sehingga peneliti sangat tertarik

⁸ FH, Ketua IKMACI, Warung Kopi Pak Kulit Rojo mulyo Kota Kediri, Kamis 19 April 2018, Jam 10.00 WIB.

meneliti di IAIN kedri, di samping itu mahasiswa yang dari Madura juga banyak yang melakukan prokrastinasi akademik.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa asal Madura, rata-rata dari mereka mengalami kecemasan dan stres ketika dihadapkan pada tugas skripsi yang dianggap beban, berat, rumit dan sulit, sehingga mereka melakukan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi. Sebagian besar mahasiswa masih bingung dengan judul atau tema penelitian yang akan diteliti, kurangnya referensi terkait teori-teori penelitian mereka, banyak tugas dari mata kuliah lain, kesusahan dalam bekerja sama dengan dosen pembimbing. Selain itu, beberapa mahasiswa asal Madura tidak akan memulai mengerjakan skripsi jika teman-temannya belum memulai untuk mengerjakan, kurang dukungan dari teman dan orang terdekat, tidak mengerjakan jika tidak ada bantuan dan dorongan dari teman.⁹

Hal lain yang membuat mahasiswa asal Madura melakukan prokrastinasi yaitu banyak kegiatan lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan skripsi, seperti nongkrong bersama teman, menonton film, bermain game, whatsapp, instagram, twitter, jalan-jalan, serta yang paling utama adalah rasa malas. Beberapa mahasiswa asal Madura yang sudah bekerja lebih senang dengan dunia kerjanya, puas akan kemampuannya dalam menghasilkan uang, sehingga membuat mereka menjadi malas untuk kuliah apalagi mengerjakan skripsi. Banyak hal yang membuat mahasiswa asal Madura ini melakukan

⁹ Ibid.,

prokrastinasi akademik. Yang mana hal ini dapat merugikan mahasiswa itu sendiri serta Perguruan Tinggi dikarenakan banyak mahasiswa yang tidak mampu menyelesaikan studinya dengan tepat waktu.¹⁰

Dengan adanya latar belakang dan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai prokrastinasi akademik pada mahasiswa asal Madura di IAIN Kediri dengan judul “**PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA MADURA** (Studi Kasus di IAIN Kediri)” .

B. Fokus Peneliti

1. Bagaimana gambaran prokrastinasi akademik pada mahasiswa Madura studi kasus di IAIN Kediri?
2. Apa saja faktor - faktor prokrastinasi pada mahasiswa Madura studi kasus di IAIN Kediri?

C. Tujuan Peneliti

1. Untuk mengetahui gambaran prokrastinasi akademik pada mahasiswa Madura studi kasus di IAIN Kediri.
2. Untuk menemukan faktor - faktor prokrastinasi akademik pada mahasiswa Madura studi kasus di IAIN Kediri.

D. Kegunaan Peneliti

1. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis dapat menembah wawasan keilmuan dan pemahaman teori dalam Psikologi pendidikan.

¹⁰ MI, allumni IKMACI, Caffe Maknyos Ngeronggo Kota Kediri, Senin 23 April 2018, 16.00 WIB.

2. Secara Praktis

a. Bagi mahasiswa Madura

Peneliti ini dapat memberi solusi buat mahasiswa supaya tidak terjadi prokrastinasi lebih husus bagi mahasiswa Madura senior maupun junior.

b. Bagi Perguruan Tinggi IAIN Kediri

Hasil peneliti ini dapat memberi solusi untuk IAIN Kediri supaya menimalisir terjadinya prokrastinasi bagi mahasiswa

c. Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah pengalaman dan memberi motivasi untuk peneliti supaya tidak menunda-nunda tugas maupun pekerjaan yang sudah menjadi tanggung jawabnya.

E. Telaah Pustaka

1. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1 (2013), “Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik dan Prestasi Akadmeik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi - Universitas Surabaya” oleh Christinalia Selvy Oematan. Penelitian yang bertujuan untuk memperdalam pengetahuan mengenai dinamika psikologis yang mengaitkan antara prokrastinasi akademik dan prestasi akademik mahasiswa. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa prokrastinasi akademik berhubungan

negatif dengan prestasi akademik mahasiswa, tergantung pada alat ukur dan angkatan kuliah.¹¹

Perbedaan antara penelitian Christinalia Selvy Oematan dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian, subjek penelitian, dan penggunaan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan persamaannya terletak pada kesamaan variabel prokrastinasi akademik.

2. Jurnal ilmiah Psikologi, Vol2, No 2, (2015), “Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung” oleh Hana Hanifah Fauziah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa serta membuat alat ukur prokrastinasi akademik. Rancangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kombinasi (*mixed method* dengan rancangan *eksploratoris sekuensial*).hasil penelitian diperoleh 3 faktor yang menyebabkan prokrastinasi yaitu fisik, psikis, dan lingkungan, dengan nilai korelasi untuk analisis konfirmasi sebesar 0,50 untuk aspek fisik, 0,55 korelasi dengan aspek psikis dan 0,92 korelasi hasil aspek lingkungan.¹²

Perbedaan antara penelitian Hana Hanifah Fauziah dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian, subjek penelitian, dan penggunaan metode

¹¹ Christinalia Selvy Oematan, “Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik dan Prestasi Akadmeik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi - Universitas Surabaya”, *Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1, (2013),2.

¹² Hana Hanifah Fauziah, “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakulitas Psikologi Uin Sunan Djati Bandung”, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, (2015), 123.

penelitian *mixed method* dengan rancangan *eksploratoris sekuensial*.
Sedangkan persamaannya terletak pada kesamaan variabel prokrastinasi akademik.